

MODEL *CARING ELDERLY* SEBAGAI INTERVENSI UPAYA
PENCEGAHAN PERILAKU PENGABAIAN LANSIA PADA
KELUARGA DI KOTA PEKANBARU

DISERTASI



EZALINA

NIM : 1530322001

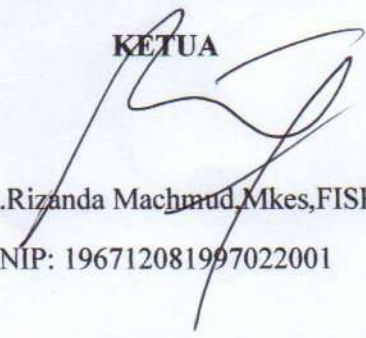
PROGRAM PASCA SARJANA
PROGRAM STUDI S3 KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2019

LEMBAR PERSETUJUAN
DISERTASI TELAH DISETUJUI

9 Maret 2019.

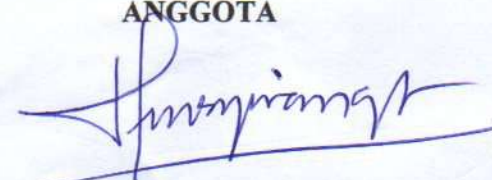
KOMISI PEMBIMBING

KETUA


Prof. Dr. dr. Hj. Rizanda Machmud, Mkes, FISPH, FISCN

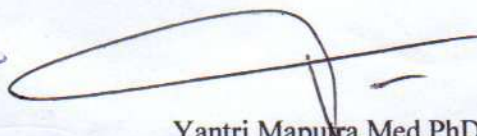
NIP: 196712081997022001

ANGGOTA


Prof. Dr. rer. Soz. Nursyirwan Effendi

NIP: 196406241990011002

ANGGOTA


Yantri Maputra, Med, PhD

NIP: 197901072008121001

MENYETUJUI

KETUA PROGRAM STUDI S3 ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM PASCA SARJANA UNIVERSITAS ANDALAS


Prof. Dr. dr. Delmi Sulastri, MS, SpGk

NIP: 196705101997022001

MODEL *CARING ELDERLY* SEBAGAI INTERVENSI UPAYA
PENCEGAHAN PERILAKU PENGABAIAN LANSIA PADA
KELUARGA DI KOTA PEKANBARU

DISERTASI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Doktor Pada
Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran
Universitas Andalas Padang

EZALINA

NIM : 1530322001

PROGRAM PASCA SARJANA
PROGRAM STUDI S3 KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2019

ABSTRAK

Model *Caring Elderly* Sebagai Intervensi Upaya Pencegahan Perilaku Pengabaian Lansia Pada Keluarga

Meningkatnya Umur Harapan Hidup berdampak pada meningkatnya jumlah populasi lansia. Ketidakmampuan lansia dalam menjalankan aktifitas sehari-hari akibat proses menua mengakibatkan lansia memerlukan bantuan yaitu keluarga sehingga lansia tidak terabaikan. Penelitian bertujuan mengetahui efektivitas model *caring elderly* sebagai upaya pencegahan perilaku pengabaian lansia pada keluarga.

Penelitian dilakukan melalui tiga tahap. Tahap I untuk mengidentifikasi masalah dan kebutuhan melalui penelitian kuantitatif melalui kuesioner dari 382 orang lansia dan kualitatif dengan FGD kepada lansia dan keluarga. Tahap II untuk mengembangkan model *caring elderly* hasil integrasi antara penelitian tahap I, studi literatur dan konsultasi pakar. Tahap III uji coba model dengan *Quasi Experiment* untuk mengetahui efektivitas model *caring elderly* antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol sebelum pelatihan, 1 bulan dan 3 bulan setelah pelatihan dengan menggunakan GLM-RM.

Hasil tahap I didapatkan semua variabel secara signifikan berhubungan dengan perilaku pencegahan pengabaian lansia pada keluarga. Hasil tahap II dihasilkan model *caring elderly* dengan 3 modul buat kader (*sustainable model*), keluarga (*care giver*), dan lansia (pegangan). Hasil tahap III terdapat perbedaan secara bermakna variabel dukungan keluarga, tugas kesehatan keluarga, hubungan sosial dan aktifitas sosial lansia dan perilaku pencegahan pengabaian lansia pada pengukuran 1 bulan dan 3 bulan setelah intervensi diantara kelompok intervensi dan kelompok kontrol.

Direkomendasikan kepada Kemenkes dan Dinas Kesehatan untuk mengintegrasikan pelaksanaan pada kegiatan posyandu lansia.

Kata Kunci: lansia, keluarga, pengabaian, *care giver*, *caring*.

ABSTRACT

Elderly Caring Model as Prevention of Abandonment Behavior Towards Elderly People in The Family

Increasing life expectancy has an impact on the increasing number of elderly population. The inability of the elderly people to carry out daily activities due to the aging process makes them need assistance, especially their family so that are not neglected. The study aims to determinane the effectiveness of the elderly caring model as an effort to prevent the abandoment behavior towards elderly people in thr family.

The study was conducted through three phase. The first phase was to identify problems and needs through quantitative research by giving questionnaires from 382 elderly people and qualitative by using FGD to the elderly people and their families. The second stage was to develop wn elderly caring model as result of integration of the first phase of the study, literature, study, and expert consultation. The third phase was to tes the model with quasi eksperiment to determine the effectiveness of the elderly caring model between the intervention group and control group before training and 1 month and 3 months after training using GLM-RM.

The result of first phase shows that all variables significantly related to the prevention of elderly abandonment behavior in the family. The results of the second phase was the production an elderly caring models with 3 modules, for cadres (sustainable model), family (care giver), and the elderly (handle). The result of the third phase showed significant differences among variables of family sopport, family health tasks, social relations and social activities of the elderly, and prevention of elderly abandonment behavior at 1 mont and 3 month after between the intervention group and the control group.

It is recommended to the ministry of health and the public health office to integrate the implementation of elderly posyandu (integrated health service post) activities.

Key Word: Elderly, Family, Abandonment, Care Giver, Caring.

DAFTAR ISI

KULIT DALAM	i
HALAMAN PERSYARATAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR DAFTAR SINGKATAN	vii

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	17
1.3. Tujuan Penelitian	18
1.3.1 Tujuan Umum	18
1.3.2 Tujuan Khusus	18
1.4. Manfaat Penelitian	19
1.5. Novelti	20
1.6. Potensi HAKI	20

BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN

2.1 Konsep Lansia	21
2.2 Konsep Keluarga	24
2.2.1 Pengertian Keluarga	24
2.2.2 Tugas Perkembangan Keluarga	26
2.2.3 Peran Keluarga sebagai Pelaku Rawat	26
2.2.4 Strategi Koping Keluarga	28

2.3	Konsep Pengabaian Lansia	
2.3.1	Pengertian Pengabaian Lansia	29
2.3.2	Klasifikasi Pengabaian Lansia	30
2.3.2.1	Pengabaian Fisik	30
2.3.2.2	Pengabaian Psikologis	31
2.3.2.3	Pengabaian Finansial	32
2.3.3	Faktor yang mempengaruhi Pengabaian	33
2.3.4	Dampak Pengabaian Lansia	33
2.3.5	Pengelolaan dan Intervensi	34
2.4	Nilai Budaya dan Kedudukan Lansia dalam Masyarakat	35
2.5	Konsep <i>Caring</i>	38
2.5.1	Pengertian <i>Caring</i>	38
2.5.2	Faktor Carative <i>Caring</i>	39
2.6	Dukungan Keluarga	45
2.6.1	Dukungan Informasi	45
2.6.2	Dukungan Instrumental	46
2.6.3	Dukungan Penghargaan	46
2.6.4	Dukungan Emosional	47
2.7	Tugas Kesehatan Keluarga	47
2.8	Hubungan dan Aktifitas Sosial Lansia	48
2.9	Model <i>Caring Elderly</i>	50
2.9.1	Pengertian	50
2.9.2	Strategi Tahapan Model	51
2.9.2.1	Tahap Identitas Masalah	51
a.	Tahap Penyadaran Keluarga	51
b.	Informasi tentang Alternatif yang tersedia	52
c.	Rencana Kelompok Diskusi Swabantu	53
2.9.2.2	Tahap Implementasi	54
2.9.2.3	Monitoring Evaluasi	55

2.10 Penelitian Terkait	55
2.11 Tinjauan Teori.....	58
2.11.1 Teori Konsekuensi Fungsional Lansia	58
2.11.2 Teori Aktivitas Fisik	59
2.11.3 Teori Interaksi Sosial	59
2.11.4 Teori Dukungan Sosial.....	60
2.11.5 Teori Friedman.....	61
2.11.6 Teori Green	61
2.11.7 Teori Durkheim.....	62
2.11.8 Teori Roy	62
2.11.9 Teori <i>Self Care</i> Orem	63
2.11.10 Teori Promosi Kesehatan Pender	64
2.11.11 Teori <i>Caring</i>	68
2.12 Kerangka Teori Penelitian.....	69

BAB III KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

3.1 Kerangka Konsep	70
3.2 Hipotesis.....	74

BAB IV METODE PENELITIAN

4.1 Penelitian Tahap I Identifikasi Masalah.....	76
4.1.1 Rancangan Penelitian	76
4.1.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	77
4.1.3 Populasi dan Sampel Penelitian	77
4.1.4 Instrumen Penelitian.....	81
4.1.5 Definisi Operasional.....	87
4.1.6 Pengumpulan Data	91
4.1.7 Etika Penelitian	92
4.1.8 Analisis Data	92

4.2	Penyusunan Blue Print Modul	94
4.3	Pengembangan Model.....	96
4.3.1	Konsultasi Pakar.....	96
4.3.2	Uji Coba Model.....	97
4.3.3	Fiksasi Model <i>Caring Elderly</i>	97
4.4	Implementasi Model <i>Caring Elderly</i>	98
4.4.1	Desain Penelitian.....	98
4.4.2	Populasi dan Sampel	101
4.4.3	Alat Pengumpulan Data	103
4.4.4	Metode Pengumpulan Data	104
4.4.5	Etika Penelitian	104
4.4.6	Analisis Data	105
4.5	Evaluation	106

BAB V HASIL PENELITIAN

5.1	Gambaran umum lokasi Penelitian.....	108
5.2	Penelitian Tahap I (Analisis)	109
5.2.1	Karakteristik Lansia	110
5.2.2	Kejadian Pengabaian Lansia	111
5.2.3	Dukungan Keluarga	117
5.2.4	Tugas Kesehatan Keluarga.....	120
5.2.5	Hubungan Sosial dan Aktifitas Sosial Lansia	122
5.2.6	Hubungan Variabel Independen dengan Dependen.....	126
5.2.7	Analisis Multivariat.....	130
5.3	Penelitian Tahap II.....	135
5.4	Penelitian Tahap III	139
5.5	Penelitian Tahap IV	146

BAB VI PEMBAHASAN

6.1 Keterbatasan Penelitian	172
6.2 Perilaku Pencegahan Pengabaian Lansia.....	176
6.3 Dukungan Keluarga	188
6.4 Hubungan Sosial dan Aktifitas	194
6.5 Tugas Kesehatan Keluarga	196
6.6 Implikasi Studi dan Kebijakan	190
KESIMPULAN DAN SARAN.....	203
DAFTAR PUSTAKA	205
LAMPIRAN.....	206